

- YUE QIU -

I'M ~~NOT~~ YOUR FRIEND

Penerbit

P & S Publisher

- Yue Qiu -

I'M ~~NOT~~ YOUR FRIEND

Oleh: - YUE QIU -

Copyright © 2011 by - YUE QIU -

Penerbit

P & S Publisher

pens_publisher@yahoo.com

Desain Sampul:

P & S Publisher

Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

DAFTAR ISI

BAB 01	4
BAB 02	115
BAB 03	201
Biodata Penulis	244



BAB I

Suatu hari yang gelap karena malam telah tiba.

Di depan mini market, tampak seorang laki-laki berumur 14 tahun yang bernama Itachi sedang duduk termenung di atas motor.

Dia terus mendongakkan kepalanya melihat bintang-bintang di langit sambil menunggu Sasuke, adik satu-satunya yang terpaut 2 tahun lebih muda darinya.

" Lama sekali dia ", keluh Itachi, tampak senyuman aneh menghiasi wajahnya yang dingin itu.

Tidak lama kemudian dari mini market, keluarlah seorang anak laki-laki yang mirip dengannya, sudah bisa dipastikan itu adalah Sasuke.

" Niichan~ ", panggil Sasuke.

Niichan adalah panggilan untuk Itachi yang artinya, kakak (laki-laki).

Itachi tidak menyahut dan bahkan tidak menoleh sedikitpun.

Tidak tahu apa yang sedang dipikirkannya itu.

" Niichan~ ", panggil Sasuke sekali lagi.

" Ya ? ", tanya Itachi tersadar dari lamunannya.

" Ini ! ", kata Sasuke sambil menyerahkan kantung belanjaan pada Itachi.

" Kenapa lama ? ", tanya Itachi sambil mengambil kantung belanjaan itu.

" Kau tahu, aku paling tidak suka menunggu terlalu lama ", jelas Itachi sambil memeriksa isi kantung belanjaan.

Sasuke hanya diam dan menunduk.

Dia tahu Itachi paling tidak suka menunggu, meskipun itu hanya sebentar saja.

" Sasuke, kamu melupakan sesuatu ", kata Itachi.

" Benarkah ? ", tanya Sasuke menaikkan kepalanya.

" Kamu lupa membeli selai ", jelas Itachi.

" O... ", kata Sasuke menyadari kesalahannya.

- Yue Qiu -

" Aku akan membelinya ", sambung Sasuke dan mulai melangkah ke mini market.

" Tidak perlu ! ", cegah Itachi.

Seketika itu juga, Sasuke menghentikan langkahnya.

" Ayo, pulang ! ", ajak Itachi sambil memakai helm dan mulai menstarter motor.

Sasuke dengan turut langsung naik dan duduk di belakangnya.

Merekapun pergi meninggalkan mini market.



Di perjalanan.

" Cih ! Dasar bodoh ! ", umpat Itachi dalam hati.

Itachi terus mengumpat dalam hati sambil memacu motornya.

" Niichan, kita mau kemana ? ", tanya Sasuke heran begitu melihat jalan ke rumah mereka terlewati.

Itachi tidak merespon, dia hanya fokus pada jalan di depannya sambil terus mencaki-maki adiknya dalam hati.

" Niichan ! ", panggil Sasuke dengan lantang supaya Itachi dapat mendengarkannya.

" Diam ! ", bentak Itachi.

" Kau harus merasakan ini ! ", teriak Itachi mulai menaikkan kecepatan motornya.

" Niichan ! ", teriak Sasuke sambil memeluk erat pinggang Itachi.

" Hahaha... Apa kau menikmatinya, Sasuke ? ", tanya Itachi tertawa lepas.

" Hentikan ! ", teriak Sasuke mengencangkan pelukannya.

Itachi dapat merasakan ketakutan Sasuke.

Semakin Sasuke berteriak untuk memperingati Itachi, semakin cepat pula Itachi memacu motornya.

" Sasuke, kau lihat bus di depan itu ? ", tanya Itachi.

- Yue Qiu -

Sasuke hanya menggeleng sambil memejamkan matanya, karena saat ini yang diinginkannya adalah Itachi mengurangi kecepatannya itu.

" Kita akan menabrak bus itu ! ", teriak Itachi dengan wajah menantang.

" Jangaaaaan ! ", cegah Sasuke.

Laju motor Itachi kini hampir mencapai kecepatan maximum, Itachi tersenyum karena beberapa detik lagi dia akan menabrak bus itu.

CiiiiT... BRuuuuK...

Terdengar suara rem yang sangat mendecit dan suara benturan yang cukup kuat menghantam aspal di tengah keheningan malam.

Sebelum menabrakkan diri ke bus, Itachi tiba-tiba mengerem mendadak sehingga tabrakan itu bisa dihindari.

Karena memacu motor dengan kecepatan seperti itu dan tiba-tiba mengerem, Itachi dan Sasuke terpelanting dan jatuh ke aspal.

" Hahaha... ", tawa bahagia Itachi yang terkapar sambil melepaskan helmnya.

" Sungguh menyenangkan bukan, Sasuke ? ", tanya Itachi tersenyum pada Sasuke yang terkapar di sampingnya.

Sasuke tidak merespon pertanyaan Itachi.

Matanya terpejam dengan darah mengalir dari dahi dan pipi sebelah kanannya.

Itachi tidak menyangka bahwa Sasuke akan mengeluarkan darah sebanyak itu.

Rasa panikpun mulai muncul dalam diri Itachi.

" Sasuke ? ", panggil Itachi sambil perlahan-lahan bangkit dan menghampiri Sasuke.

Berulang kali Itachi memanggil Sasuke, tetap saja Sasuke tidak memberi respon sama sekali.

" Sasuke ! ", teriak Itachi sambil memeluk tubuh Sasuke.

" Sasukeeee ! ", teriak Itachi sekali lagi sambil menepuk-nepuk pipi Sasuke.

" Nii... chan... ", akhirnya Sasuke merespon panggilan Itachi.

Perlahan-lahan Sasuke membuka matanya.

- Yue Qiu -

" Sasuke~ ", Itachi merasa lega.

" Niichan... baik-baik saja kan ? ", tanya Sasuke menahan sakit.

Itachi hanya mengangguk.

Sasuke tersenyum melihat Itachi baik-baik saja tanpa terluka sedikitpun.

Tak lama kemudian, Sasuke memejamkan matanya kembali.

" Sasuke ? ", Itachi kembali cemas.



Seminggu kemudian.

SMP Ichiraku adalah sekolah swasta khusus laki-laki.

Kelas 1B.

Suasana kelas yang begitu gaduh, tiba-tiba berhenti menjadi sunyi ketika seorang anak laki-laki memasuki kelas.

Anak itu tengah berdiri di depan kelas menyaksikan puluhan pasang mata menatap ke arahnya.